

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas di wilayah Kota Kebumen.

##### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari responden atau kuesioner yang diajukan. Pengumpulan data primer ini menggunakan metode survei dengan membagikan kuesioner kepada seluruh responden. Kuesioner mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti.

##### **C. Teknik pengambilan sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan cara menetapkan sejumlah kriteria tertentu yang harus dimiliki oleh sampel (Sugiyono, 2014). Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Puskesmas tersebut lebih dari 1 tahun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti.
- b. Kuesioner dalam bentuk pernyataan, daftar pernyataan tersebut telah disusun dan dipersiapkan dengan baik, dimana setiap pernyataan yang ada diminta tanggapan dari responden berdasarkan alternatif yang telah disediakan
- c. Studi pustaka, yaitu dilakukan dengan mempelajari berbagai bacaan buku-buku teoritis, makalah, serta artikel.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini mempunyai 3 variabel bebas (X) yang terdiri dari kompensasi, kepuasan kerja, dan transparansi serta variabel terikat (Y) yaitu loyalitas.

##### **a. Variabel Independen (X)**

###### **1) Kompensasi (X1)**

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima pegawai sebagai balas jasa atas kerja yang telah diberikan. Variabel ini diukur menggunakan instrument yang terdapat pada penelitian Suryadi (2003) yang terdiri dari delapan item pernyataan dan menggunakan skala *likert* lima poin. Indikator dari variabel kompensasi pada penelitian ini adalah :

1. Sistem Kompensasi
2. Balas jasa finansial
3. Balas jasa *non financial*

## **2) Kepuasan Kerja (X2)**

Kepuasan kerja adalah perasaan puas atau tidak puas dari karyawan terhadap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya. Variabel ini diukur menggunakan instrument yang terdapat pada penelitian Suryadi (2003) yang terdiri dari delapan item pernyataan dan menggunakan skala *likert* lima poin. Indikator dari variabel kepuasan kerja pada penelitian ini adalah :

1. Kepuasan finansial
2. Kepuasan *non finansial*

## **3) Transparansi (X3)**

Transparansi adalah keterbukaan atas semua tindakan atau kebijakan yang diambil oleh suatu organisasi. Variabel ini diukur menggunakan instrument yang terdapat pada penelitian Adiwirya (2015) yang terdiri dari delapan item pernyataan dan menggunakan skala *likert* lima poin. Indikator dari variabel transparansi pada penelitian ini adalah :

1. Jumlah dan sumber dana
2. Rincian – rincian penggunaan dana
3. Hasil dari penggunaan dana

### **b. Variabel Dependen (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu loyalitas. Loyalitas adalah sikap mental pegawai yang patuh dan setia terhadap peraturan, standart kerja, dan tanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya. Variabel ini diukur

menggunakan instrument yang terdapat pada penelitian Suryadi (2003) yang terdiri dari delapan item pernyataan dan menggunakan skala *likert* lima poin. Indikator variabel loyalitas dalam penelitian ini adalah ;

- a) Kepatuhan terhadap pekerjaan
- b) Kepatuhan dengan keputusan atau kebijakan instansi
- c) Kepatuhan terhadap pemimpin

#### **F. Uji kualitas instrumen dan data**

Untuk mengukur pendapat responden terhadap kompensasi, kepuasan kerja, transparansi, dan loyalitas digunakan kuisisioner dengan sistem skor skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jawaban “a” mempunyai nilai 5
- b. Jawaban “b” mempunyai nilai 4
- c. Jawaban “c” mempunyai nilai 3
- d. Jawaban “d” mempunyai nilai 2
- e. Jawaban “e” mempunyai nilai 1

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid jika pertanyaan pada alat ukur mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh alat ukur tersebut (Imam Ghozali, 2006). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor. Analisis faktor digunakan peneliti untuk mengidentifikasi suatu struktur dan

menentukan sampai seberapa jauh setiap variabel dapat dilakukan yaitu data *summarization* dan data *reduction* (Imam Ghozali, 2006).

Ketentuan :

1. Jika nilai  $r <$  daripada nilai tabel pada taraf signifikansi 5%  $H_0$  diterima
2. Jika nilai  $r >$  daripada nilai tabel pada taraf signifikansi 5%  $H_0$  ditolak artinya  $H_a$  diterima.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu alat ukur yang merupakan alat indikator dari variabel. Suatu alat ukur dikatakan reliabel handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam setiap variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$  (Imam Ghozali, 2006).

#### **G. Uji Analisis Data**

##### 1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menunjukkan gambaran secara statistik data yang diteliti meliputi jumlah data, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Meandigunakan untuk menilai besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi

digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Pengukuran deskriptif menggunakan SPSS

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk analisis regresi linear berganda.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi normal variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji One Sample Kolmogorof Smirnov yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig)  $> 0,05$  (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka residual persamaan regresi tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka residual persamaan regresi berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Alat uji statistik yang digunakan untuk mendekteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi pada variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model (Ghozali, 2011). Pengujian ini digunakan untuk menguji variabel independen yang lebih dari satu, untuk data yang baik adalah data yang tidak mengandung multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan dari hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $\geq 10$  maka terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2011).

## H. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi, dengan rumus:

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3$$

**Keterangan :**

**Y : Loyalitas Pegawai**

**a : Konstanta**

**b1 : Koefisien arah regresi**

**X1 : Kompensasi**

**X2 : Kepuasan Kerja**

**X3 : Transparansi**

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2006). Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dengan taraf signifikansi = 5% (0,05) :

1. Apabila t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan H1 di terima, artinya ada pengaruh positif.
2. Apabila t hitung < t tabel maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh.

### c. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap



variabel terikat(Ghozali, 2006). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ). Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2006), dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel :

1. Apabila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Apabila  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar prosentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat(Ghozali, 2006). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam prosentase. Nilai  $R^2$  ini berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).